

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)



PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN JASMANI, KESEHATAN, DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
PERIODE: 2023 – 2027

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)



PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN JASMANI, KESEHATAN, DAN REKREASI

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

PERIODE: 2023 – 2027

LEMBAR PENGESAHAN

Rencana Strategis (Renstra) Program Studi S1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Surabaya Tahun 2023-2027 telah disusun oleh tim penyusun bersama pimpinan program studi, serta telah melalui proses pembahasan dan penelaahan internal. Dokumen ini menjadi pedoman dalam penyelenggaraan pengembangan program studi secara berkelanjutan dan telah disahkan untuk digunakan secara resmi dalam lingkup Prodi PJKR FIKK UNESA. Dokumen Renstra ini ditetapkan dan disahkan di Surabaya pada 27 maret 2023

Oleh

Koord. Prodi S1 PJKR



Dr. Mochamad Ridwan, S.Pd., M.Pd.

NIP 198702172015041001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan jasmani merupakan salah satu elemen penting dalam sistem pendidikan nasional yang tidak hanya berfokus pada aspek kebugaran fisik, tetapi juga berperan dalam pembentukan karakter, penanaman nilai-nilai sportivitas, peningkatan keterampilan motorik, serta pengembangan kemampuan sosial dan emosional peserta didik. Dalam konteks pembangunan sumber daya manusia Indonesia yang unggul, pendidikan jasmani memainkan peran strategis dalam membangun generasi yang sehat, aktif, disiplin, dan produktif.

Memasuki era disrupsi teknologi, tantangan Revolusi Industri 4.0, Society 5.0, dan momentum bonus demografi menjadi faktor krusial yang menuntut perubahan paradigma dalam pendidikan, termasuk pendidikan jasmani. Untuk menjawab tantangan tersebut, Program Studi S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (PJKR) Universitas Negeri Surabaya harus bertransformasi menjadi program studi yang tangguh, adaptif terhadap perubahan, serta inovatif dalam mengembangkan solusi berbasis keilmuan jasmani yang kontekstual dan relevan.

Sebagai bagian integral dari Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan (FIKK) UNESA, Prodi PJKR turut mendukung implementasi visi UNESA sebagai Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTN-BH) yang berorientasi pada inovasi, kemandirian, dan daya saing global. Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Prodi PJKR ini merujuk pada dokumen Renstra FIKK UNESA 2023–2027, dengan menyesuaikan karakteristik keilmuan pendidikan jasmani, serta kebutuhan lokal dan nasional.

Renstra ini menjadi kerangka acuan dalam menyusun arah kebijakan strategis pengembangan Prodi selama lima tahun ke depan, yang mencakup aspek pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, tata kelola, kerja sama, dan penguatan nilai-nilai kewirausahaan. Dokumen ini juga diharapkan dapat mendorong pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Pendidikan Tinggi, integrasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), serta transformasi digital dan internasionalisasi program studi.

Lebih lanjut, Renstra Prodi PJKR disusun untuk:

- Mengarahkan penyusunan program kerja tahunan berbasis data dan kebutuhan nyata lapangan;
- Meningkatkan kualitas dan relevansi kurikulum berbasis OBE dan CPL;
- Mendorong kolaborasi tridarma dengan DUDI, lembaga mitra, dan komunitas masyarakat;
- Menyelaraskan pengembangan sumber daya manusia dengan kompetensi abad 21 dan tuntutan global;
- Memperkuat sistem tata kelola program studi berbasis prinsip transparansi, efisiensi, dan akuntabilitas.

Dengan landasan tersebut, Renstra Prodi PJKR UNESA tidak hanya menjadi dokumen perencanaan formal, tetapi juga menjadi komitmen bersama seluruh sivitas akademika dalam mewujudkan pendidikan jasmani yang unggul, humanis, dan berkelanjutan.

1.2 Landasan Hukum dan Kebijakan Strategis

Penyusunan Renstra Prodi PJKR mengacu pada kerangka regulatif nasional dan kebijakan strategis institusional, di antaranya:

1. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
2. Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)
3. Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
4. Peraturan Pemerintah No. 37 Tahun 2022 tentang PTN Badan Hukum UNESA
5. Renstra Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi 2020–2024
6. Renstra Universitas Negeri Surabaya 2020–2024
7. Renstra Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan (FIKK) UNESA 2023–2027
8. Statuta UNESA dan dokumen kebijakan MBKM serta IKU Kemendikbudristek
9. Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti)
10. Agenda Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), khususnya SDG 3, 4, dan 17

1.3 Tujuan Penyusunan Renstra

Renstra Prodi PJKR disusun dengan tujuan:

1. Menjabarkan visi, misi, dan tujuan Prodi dalam kerangka pencapaian indikator kinerja utama (IKU) perguruan tinggi.
2. Menjadi panduan strategis bagi pengelolaan program pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat dalam lima tahun ke depan.
3. Menyediakan kerangka kerja dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) Prodi.
4. Menetapkan prioritas pengembangan SDM, kurikulum, dan sarana-prasarana Prodi.
5. Mendukung transformasi kelembagaan menuju program studi yang unggul, inovatif, dan berdaya saing nasional dan internasional.

1.4 Metode Penyusunan Renstra

Penyusunan dokumen Renstra Prodi PJKR FIKK UNESA dilaksanakan secara partisipatif dan sistematis melalui beberapa tahapan, yaitu:

- Analisis Konteks: Studi terhadap Renstra FIKK UNESA 2023–2027, Renstra UNESA, dan kebijakan nasional di bidang pendidikan tinggi.
- Identifikasi Isu Strategis: Kajian terhadap isu internal dan eksternal yang berpengaruh terhadap pengembangan Prodi.
- Analisis SWOT: Pengkajian kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman berbasis data kualitatif dan kuantitatif.

- Focus Group Discussion (FGD): Pelibatan dosen, mahasiswa, alumni, pengguna lulusan, dan mitra DUDI.
- Sinkronisasi Vertikal: Penyesuaian dengan indikator fakultas dan universitas serta keselarasan dengan RPJP dan RPJM nasional.
- Validasi dan Finalisasi: Penyusunan akhir dokumen melalui evaluasi dan persetujuan internal prodi dan fakultas.

BAB II

PROFIL PROGRAM STUDI

2.1. Sejarah dan Perkembangan Prodi

Program Studi S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (PJKR) merupakan salah satu program studi tertua, pionir, dan strategis dalam pengembangan ilmu keolahragaan di Indonesia, khususnya di wilayah Jawa Timur. Cikal bakal Prodi PJKR berakar dari Sekolah Tinggi Olahraga (STO) Surabaya, lembaga pendidikan tinggi olahraga yang berdiri pada era 1960-an dan menjadi tumpuan dalam mencetak tenaga pengajar olahraga yang profesional pada masa awal pembangunan nasional.

Pada tahun 1977, STO Surabaya secara resmi diintegrasikan ke dalam IKIP Surabaya (Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan), yang saat itu merupakan lembaga pendidikan tinggi khusus kependidikan. Penggabungan ini menempatkan rumpun ilmu keolahragaan dalam Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) IKIP Surabaya, dan di sinilah Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan (PJK) mulai dibentuk secara formal dengan jenjang S1. Seiring dengan alih status IKIP Surabaya menjadi Universitas Negeri Surabaya (UNESA) pada tahun 1999, Prodi PJK turut mengalami reposisi secara akademik dan struktural. Nama program studi pun diperbarui menjadi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) untuk mencerminkan pendekatan yang lebih komprehensif, tidak hanya berfokus pada pendidikan jasmani di sekolah, tetapi juga mencakup aspek kebugaran, rekreasi, dan promosi kesehatan masyarakat berbasis olahraga.

Dalam dua dekade terakhir, Prodi PJKR berkembang menjadi salah satu pusat unggulan (center of excellence) dalam pendidikan jasmani yang berbasis pendekatan pedagogik modern, integrasi sains olahraga, serta pemanfaatan teknologi pembelajaran dan sport science. Prodi ini juga secara aktif berkontribusi dalam pengembangan kurikulum nasional PJOK, pelatihan guru olahraga, serta riset-riset inovatif di bidang pendidikan jasmani.

Perkembangan kelembagaan UNESA sebagai Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTN-BH) sejak tahun 2022 menjadi tonggak baru dalam transformasi tata kelola dan otonomi akademik di lingkungan universitas, termasuk bagi Prodi PJKR. Selain itu, perubahan nama fakultas menjadi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan (FIKK) pada tahun 2023 menandai perluasan spektrum keilmuan yang tidak hanya mencakup olahraga, tetapi juga bidang kesehatan dan kebugaran berbasis komunitas.

Prodi PJKR saat ini mengimplementasikan kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE) dan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), serta mengembangkan berbagai program kolaboratif dengan sekolah, industri kebugaran, lembaga riset, dan institusi luar negeri. Keunggulan-keunggulan tersebut semakin diperkuat dengan diperolehnya akreditasi Unggul dari LAMDIK dan akreditasi internasional dari AQAS (Jerman).

Dengan warisan sejarah yang panjang, komitmen terhadap inovasi, dan dukungan sumber daya akademik yang unggul, Prodi PJKR UNESA kini menempatkan dirinya sebagai institusi terdepan dalam menghasilkan lulusan yang tidak hanya kompeten sebagai pendidik PJOK, tetapi juga sebagai peneliti, pelatih, praktisi kebugaran, dan wirausahawan olahraga yang adaptif terhadap tantangan global.

2.2. Identitas Program Studi

Komponen	Deskripsi
Nama Program Studi	S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas	Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan (FIKK)
Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Surabaya
Kode Program Studi	(Isi sesuai PD Dikti)
Gelar Lulusan	Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
SK Pendirian	SK Dirjen Dikti No. 172/DIKTI/Kep/1999
Akreditasi Terkini	Akreditasi Unggul BAN-PT No. 3754/SK/BAN-PT/Ak.KP/S/IV/2024 AQAS (Agency for Quality Assurance through Accreditation of Study Programs) 2022-2028
Kurikulum Berlaku	Kurikulum MBKM berbasis OBE dan KKNI
Profil Lulusan	Guru PJOK, Pelatih olahraga dasar, Instruktur kebugaran, Konsultan aktivitas fisik, Edupreneur olahraga

Prodi PJKR UNESA mengembangkan sistem pembelajaran yang kolaboratif, inklusif, dan berbasis pada Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM), serta memperkuat integrasi pendidikan karakter, teknologi digital, dan inovasi pedagogi untuk mencetak lulusan berdaya saing nasional maupun global.

2.3. Sumber Daya

2.3.1 Sumber Daya Manusia (SDM)

Prodi PJKR memiliki dosen tetap yang berkompetensi tinggi di bidang pendidikan jasmani, dengan kualifikasi akademik sebagai berikut:

1. Jumlah Dosen Tetap

Program Studi PJKR UNESA memiliki 38 dosen tetap yang menjadi tulang punggung penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

2. Kualifikasi S3

Sebanyak 21 dosen ($\pm 55\%$) telah berkualifikasi S3, menunjukkan kekuatan akademik yang unggul dalam mendukung pengembangan keilmuan dan inovasi di bidang pendidikan jasmani.

3. Profesor (Guru Besar)

Terdapat 8 profesor ($\pm 21\%$) yang aktif berkontribusi dalam pengembangan kebijakan akademik, riset unggulan, dan kepemimpinan keilmuan di tingkat nasional maupun internasional.

4. Lektor Kepala

Sebanyak 5 dosen ($\pm 13\%$) menjabat sebagai lektor kepala, menegaskan peran penting dalam penguatan mutu tridarma dan pembinaan akademik.

5. Lektor

Dengan 15 dosen ($\pm 39\%$) berkualifikasi lektor, prodi memiliki fondasi yang kokoh dalam pelaksanaan pengajaran berbasis riset dan praktik lapangan.

6. Asisten Ahli

Sebanyak 10 dosen ($\pm 26\%$) merupakan asisten ahli yang siap tumbuh dan berkembang melalui pelatihan dan bimbingan akademik berkelanjutan.

7. Sertifikasi Pendidik Profesional

Sebanyak 27 dosen ($\pm 71\%$) telah tersertifikasi sebagai pendidik profesional, menandakan komitmen terhadap kualitas pengajaran yang memenuhi standar nasional.

8. Belum Tersertifikasi

Terdapat 11 dosen ($\pm 29\%$) yang sedang dalam proses pemenuhan sertifikasi pendidik, sebagai bagian dari strategi peningkatan mutu SDM secara berkelanjutan.

9. Keterlibatan Praktisi dan Mitra Industri

Prodi juga melibatkan pelatih profesional, dosen purna tugas, dan instruktur dari dunia industri dalam proses pembelajaran, memberikan pengalaman belajar yang aplikatif dan sesuai dengan kebutuhan lapangan kerja.

Selain dosen, Prodi didukung oleh 1 tenaga kependidikan dengan fungsi pelayanan akademik, dan kemahasiswaan yang terstruktur.

2.3.2 Mahasiswa

Mahasiswa Prodi PJKR berasal dari berbagai provinsi di Indonesia, dengan jumlah rata-rata mahasiswa aktif tiap angkatan: 280-340 orang. Prodi juga menampung mahasiswa jalur prestasi dan memiliki rekam jejak kuat dalam bidang olahraga, baik tingkat nasional maupun internasional.

2.3.3 Sarana dan Prasarana

Prodi PJKR didukung fasilitas pembelajaran dan laboratorium yang memadai:

- Laboratorium olahraga multifungsi (indoor dan outdoor) seperti: laboratorium atletik, laboratorium sepakbola, laboratorium bolavoli, laboratorium futsal,

laboratorium bolabasket, laboratorium bulutangkis, laboratorium senam, laboratorium tenis lapangan, laboratorium tenis meja, laboratorium pencak silat, laboratorium Hoki, laboratorium, laboratorium softball, laboratorium berkuda, laboratorium kolam renang, dan laboratorium masase.

- Gym indoor
- Ruang multimedia & blended learning
- Akses e-library, LMS UNESA, dan e-modul pembelajaran
- Asrama atlet dan klinik kesehatan

Pengembangan sarpras terus diupayakan melalui program matching fund dan kerja sama strategis dengan mitra industri olahraga dan institusi pemerintah.

2.3.4 Keuangan

Pendanaan Prodi bersumber dari:

- Dana DIPA PTN-BH UNESA
- Iuran pendidikan mahasiswa (UKT)
- Hibah kompetitif (PKM, Penelitian, Matching Fund)
- Penerimaan non-PNBP dari pelatihan, seminar, sertifikasi

Pengelolaan anggaran menggunakan prinsip akuntabilitas dan efisiensi dalam mendukung pengembangan tridarma dan layanan akademik.

2.4. Capaian dan Tantangan Strategis

Capaian Strategis:

- Akreditasi Unggul dari BAN-PT
- Kurikulum MBKM berbasis OBE (Outcome-Based Education)
- Pengembangan e-book dan video pembelajaran digital
- Lulusan terserap di Instansi pendidikan, Dinas Pemuda dan Olahraga, serta industri kebugaran
- Peningkatan partisipasi mahasiswa dalam MBKM, PPL Internasional, dan lomba olahraga nasional maupun internasional.
- Kemitraan dengan sekolah-sekolah mitra, KONI, dan institusi keolahragaan

Tantangan Strategis:

- Adaptasi teknologi pembelajaran: kebutuhan pelatihan bagi dosen dalam digital teaching tools dan AI-based learning
- Relevansi lulusan dengan DUDI: peningkatan link and match antara kompetensi lulusan dan pasar kerja
- Daya saing internasional: akselerasi program joint research dan academic mobility
- Ketersediaan SDM S3: Rasio dosen S3 masih perlu ditingkatkan untuk mendukung penelitian dan program magister
- Modernisasi sarana: kebutuhan pembaruan alat laboratorium dan integrasi sistem e-learning berbasis big data.

BAB III

VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN STRATEGIS PROGRAM STUDI

Visi Universitas Negeri Surabaya	Visi Fakultas Ilmu Keolahragaan Dan Kesehatan	Visi Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi
Menjadi Universitas kependidikan yang tangguh, adaptif, dan inovatif yang berbasis kewirausahaan	Mewujudkan fakultas yang tangguh sebagai pusat unggulan inovasi dalam keolahragaan, kesehatan, dan industri olahraga melalui kegiatan tridharma yang adaptif.	Menjadi program studi kependidikan jasmani yang unggul, tangguh, dan inovatif, berlandaskan kewirausahaan, berorientasi global, serta mengintegrasikan sport science dan teknologi pembelajaran untuk mendukung kemajuan pendidikan jasmani di era digital.

3.1 Visi Program Studi

“Menjadi program studi kependidikan jasmani yang unggul, tangguh, dan inovatif, berlandaskan kewirausahaan, berorientasi global, serta mengintegrasikan sport science dan teknologi pembelajaran untuk mendukung kemajuan pendidikan jasmani di era digital.”

Visi ini mencerminkan komitmen Prodi S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) dalam menjawab tantangan abad 21, perkembangan teknologi, kebutuhan dunia kerja, serta penguatan karakter dan daya saing lulusan yang unggul dalam bidang pendidikan jasmani berbasis kewirausahaan.

Misi Universitas Negeri Surabaya	Misi Fakultas Ilmu Keolahragaan Dan Kesehatan	Misi Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi
<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan pendidikan di bidang kependidikan dan nonkependidikan yang berkarakter tangguh, adaptif, dan inovatif yang berbasis kewirausahaan. 2. Menyelenggarakan penelitian dan meningkatkan kualitas inovasi di bidang kependidikan dan nonkependidikan yang berbasis kewirausahaan. 3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dan menyebarluaskan inovasi di bidang kependidikan dan nonkependidikan yang berbasis kewirausahaan bagi kesejahteraan masyarakat. 4. Menyelenggarakan kegiatan tridharma perguruan tinggi melalui sistem multikampus secara sinergi, terintegrasi, harmonis, dan berkelanjutan dengan memperhatikan keunggulan unesa. 5. Menyelenggarakan tata kelola yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel yang menjamin mutu secara berkelanjutan 6. Menyelenggarakan kerja sama nasional dan internasional yang produktif dalam menciptakan, mengembangkan, dan menyebarluaskan inovasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fakultas adalah fakultas ilmu keolahragaan dan kesehatan (fikk) yang menyelenggarakan proses akademik dalam berbagai ilmu kependidikan dan non-kependidikan yang membangun bidang ilmu keolahragaan, kesehatan, dan industri olahraga; 2. Tangguh dimaksudkan bahwa fikk mampu menghadapi berbagai tantangan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang ilmu keolahragaan, kesehatan, dan industri olahraga; 3. Adaptif dimaksudkan bahwa fikk mampu beradaptasi secara aktif menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang ilmu keolahragaan, kesehatan, dan industri olahraga; 4. Inovasi dimaksudkan bahwa fikk memiliki sumber daya manusia dan lulusan yang mempunyai kemampuan dalam berpikir untuk menciptakan pengetahuan dan teknologi baru di bidang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan pendidikan di bidang pendidikan jasmani yang berkarakter tangguh, adaptif, dan inovatif berbasis kewirausahaan. 2. Menyelenggarakan penelitian dan meningkatkan kualitas keilmuan di bidang pendidikan jasmani yang inovatif dan adaptif. 3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dan menyebarluaskan inovasi di bidang pendidikan jasmani yang berbasis kewirausahaan. 4. Menyelenggarakan tata kelola yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel yang menjamin mutu secara berkelanjutan. 5. Menyelenggarakan kerja sama nasional dan internasional yang produktif dalam menciptakan, mengembangkan, dan menyebarluaskan inovasi di bidang pendidikan jasmani berorientasi kewirausahaan.

di bidang kependidikan dan nonkependidikan yang berbasis kewirausahaan.	<p>ilmu keolahragaan, kesehatan, dan industri olahraga;</p> <p>5. Keolahragaan adalah segala aspek yang berkaitan dengan olahraga pendidikan, olahraga prestasi, olahraga masyarakat, olahraga disabilitas, dan industri olahraga;</p> <p>6. Kesehatan yang dimaksud adalah fikk menjadi pusat kajian dan inovasi di bidang gizi dan kesehatan masyarakat yang mendukung terwujudnya tujuan keolahragaan nasional;</p> <p>7. Industri olahraga dimaksudkan bahwa fikk mampu mengembangkan kreativitas dan inovasi untuk menciptakan produk barang dan/ atau jasa yang memberi nilai tambah atau manfaat yang lebih tinggi dan berdampak pada perekonomian masyarakat dan olahraga.</p>	
---	--	--

3.2 EVALUASI DAN TINDAK LANJUT VMTS

UPPS memiliki rencana pengembangan jangka panjang, menengah dan pendek yang disusun dalam rencana strategis, rencana operasional dan rencana tahunan. Setiap perencanaan tersebut digunakan untuk mencapai VMTS yang telah ditetapkan. Indikator keberhasilan ditetapkan setiap tahunnya sehingga dapat mengukur capaian yang telah dilaksanakan dan menilai

keberhasilan pencapaian target keberhasilan. Indikator kinerja utama yang disusun oleh UPPS menitikberatkan pada: (1) pencapaian kualitas lulusan, sehingga mampu diserap dalam dunia kerja serta mampu berprestasi dan bersaing dengan lulusan-lulusan dari universitas lainnya, baik di tingkat nasional maupun global, (2) peningkatan kualitas kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat agar dapat memperoleh pengakuan (rekognisi) baik di tingkat nasional maupun global, serta mampu diterapkan (*transfer of knowledge and technology*) kepada dunia industri dan masyarakat. (3) menjalin kemitraan dengan institusi lain dalam rangka peningkatan kualitas tridharma perguruan tinggi dengan mitra baik di tingkat lokal, nasional maupun internasional, dan (4) menguatkan tata kelola yang transparan, akuntabel dan meritokrasi dalam rangka menuju *good university governance*. Indikator kinerja utama tersebut dilakukan dalam upaya monitoring dan evaluasi secara rutin baik bersifat bulanan, triwulanan, semesteran maupun tahunan untuk mengetahui perkembangan dan keberhasilannya. upaya tindak lanjut dan perbaikan dilakukan melalui perencanaan tahunan yang tersusun dalam Renstra Prodi yang terintegrasi dengan UPPS.

No.	Aspek yang Dievaluasi	Hasil Evaluasi	Tindak Lanjut
1	Kejelasan dan kerealistikan visi misi keilmuan, tujuan PS dan strategi pencapaian tujuan PS.	Visi keilmuan PS didukung dengan program PS Pendidikan Jasmani yang terwujud nyata, rasional dan memiliki gambaran masa depan. Pemahaman mengenai VMTS PS Pendidikan Jasmani belum mencapai 100%. Beberapa bentuk kerealistisan perlu didukung renstra PS Pendidikan Jasmani yang menginduk pada renstra UPPS. Beberapa pemahaman yang kurang optimal perlu ditingkatkan melalui berbagai wadah atau media.	PS Pendidikan Jasmani telah melakukan sosialisasi secara optimal, namun perlu diperkuat lagi dengan digitalisasi di fikes.unsoed.ac.id dan melalui sosial media UPPS maupun PS. Sosialisasi tersebut terdokumentasikan dengan baik. PS Pendidikan Jasmani berdiskusi dengan UPPS dan mengadakan diskusi bersama untuk membuat kalimat yang nyata dan mudah dipahami oleh seluruh sivitas akademika. Tindak lanjut tersebut terdokumentasi pada notulensi rapat tersebut.

2	Keselaran visi misi keilmuan, tujuan PS dan strategi pencapaian tujuan PS dengan VMTS UPPS.	VMTS pada PS Pendidikan Jasmani telah selaras dengan UPPS dan Universitas, namun perlu dilihat kembali spesifikasi keilmuan pada PS dan kekhususan yang ada pada PS agar lebih aktual dan terukur.	<ul style="list-style-type: none"> a. PS Pendidikan Jasmani melakukan sinkronisasi antara VMTS PS dengan UPPS dan Universitas. b. PS Pendidikan Jasmani melibatkan pimpinan UPPS untuk mendiskusikan tindak lanjut terkait keselaran VMTS melalui kegiatan Workshop VMTS. c. PS Pendidikan Jasmani juga mengoptimalkan ruang publik pada UPPS untuk melakukan sosialisasi dan menyampaikan kepada pimpinan terkait VMTS PS Pendidikan Jasmani.
3	Tingkat pemahaman tentang VMTS PS Pendidikan Jasmani	Tingkat pemahaman sudah sangat tinggi dan pengukuran telah menyeluruh pada pihak UPPS, tendik, dosen, dan mahasiswa. PS Pendidikan Jasmani perlu memastikan kembali kelangsungan pemahaman disampaikan secara terus- menerus dan konsisten	<ul style="list-style-type: none"> a. PS Pendidikan Jasmani secara konsisten menempatkan VMTS pada ruang publik (sosial media dan website) agar dapat dipahami dengan mudah oleh seluruh sivitas akademika. b. PS Pendidikan Jasmani menyampaikan mengenai VMTS pada kegiatan Program Studi supaya informasi-informasi tersebut dapat diketahui oleh sivitas akademika secara konsisten, berkala, danberkelanjutan.

Kekuatan (Strength)	Kelemahan (Weakness)
<p>a. Kebijakan: PS Pendidikan Jasmani didukung kuat oleh sistem yang telah dibangun universitas berupa akuntabilitas, integrasi, dan transparansi. Hal tersebut diwujudkan dalam kebijakan dan pedoman statuta dari universitas. Berbagai dukungan juga diberikan oleh para alumni, mahasiswa, dan tenaga kependidikan yang secara terpadu dan menyeluruh menciptakan ruang akademik yang sangat baik.</p> <p>b. Rumusan visi keilmuan dan tujuan PS: UPPS memberikan dukungan penuh terhadap tujuan PS dalam membuat VMTS yang realistis, relevan, dan sinergi dengan visi fakultas dan universitas. Pelaksanaan kegiatan juga didukung penuh dalam bentuk dukungan keilmuan dan kehadiran pimpinan untuk memaksimalkan rancangan VMTS program studi.</p> <p>c. Strategi pencapaian tujuan PS: UPPS dan universitas memberi dukungan penuh dalam mencapai IKU dan pelampauan SN Dikti. Strategi tersebut dijabarkan melalui berbagai pencapaian yang dimiliki program studi dalam bentuk rencana strategis.</p> <p>d. Tingkat pemahaman sivitas akademika terhadap visi keilmuan dan tujuan PS: Universitas melalui BPM telah melakukan pemantauan proses dan hasil sehingga pengukuran tingkat pemahaman VMTS mencapai angka yang sangat tinggi.</p>	<p>a. Visi keilmuan PS didukung dengan program PS Pendidikan Jasmani yang terwujud nyata, rasional dan memiliki gambaran masa depan. Pemahaman mengenai VMTS PS Pendidikan Jasmani belum mencapai 100%. Beberapa bentuk kerealistisan perlu didukung renstra PS Pendidikan Jasmani yang menginduk pada renstra UPPS. Beberapa pemahaman yang kurang optimal perlu ditingkatkan melalui berbagai wadah atau media.</p> <p>b. VMTS pada PS PJKR telah selaras dengan UPPS dan Universitas, namun perlu dilihat kembali spesifikasi keilmuan pada PS dan kekhususan yang ada pada PS agar lebih aktual dan terukur.</p> <p>c. Tingkat pemahaman sudah sangat tinggi dan pengukuran telah menyeluruh pada pihak UPPS, tendik, dosen, dan mahasiswa, namun PS Pendidikan Jasmani perlu memastikan kembali konsistensi tingkat pemahaman VMTS tersebut.</p>
Peluang (Opportunities)	Ancaman (Threat)
<p>a. Kebijakan: Federasi atau asosiasi memberikan dukungan penuh terhadap kebijakan-kebijakan mengenai pengembangan VMTS program studi PJKR.</p> <p>b. Rumusan visi keilmuan dan tujuan PS: Sebagai program studi kependidikan, PS PJKR memiliki peluang dalam mengembangkan keilmuannya di Universitas Negeri Surabaya. PS PJKR juga mampu mengembangkan keilmuannya melalui berbagai kolaborasi dengan ruang publik sesuai bidangnya.</p> <p>c. Strategi pencapaian tujuan PS: Universitas melalui BPM dan GKM membangun sistem penjaminan mutu dalam mencapai program studi. BPM membentuk GKM yang memfasilitasi pengembangan program studi mulai dari penjaminan mutu hingga akreditasi.</p> <p>d. Tingkat pemahaman sivitas akademika terhadap visi keilmuan dan tujuan PS: Tingginya tingkat pemahaman VMTS bagi UPPS, dosen, tendik, dan mahasiswa menjadi kesempatan bagi PS Pendidikan Jasmani untuk menentukan langkah nyata dalam pengembangan prodi di masa depan.</p>	<p>Program studi sejenis lainnya memiliki VMTS yang bertujuan melahirkan calon pendidik di bidang Pendidikan Jasmani/Olahraga. Maka dari itu, PS Pendidikan Jasmani harus memiliki pembeda atau kekhasan yang merealisasikan kebutuhan dunia di masa depan.</p>

3.3 Penetapan dan Penjabaran Visi Berdasarkan KKNI

Penetapan visi Program Studi S1 PJKR dilakukan berdasarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) sebagai sistem yang menyatukan dan menyelaraskan antara bidang pendidikan, pelatihan kerja, serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan terhadap capaian pembelajaran.

Visi Prodi disusun untuk mencerminkan karakter lulusan KKNI Level 6 (Sarjana) yang memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, serta sikap dan tanggung jawab dalam konteks pengembangan profesional di bidang pendidikan jasmani.

Berdasarkan Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012 tentang KKNI, berikut ini adalah

Aspek KKNI	Penjabaran dalam Visi Prodi: “tangguh, adaptif, inovatif berbasis kewirausahaan”
Sikap dan Tata Nilai	“Tangguh dan adaptif” mencerminkan lulusan yang memiliki etos kerja tinggi, ketahanan menghadapi tantangan, serta menjunjung nilai sportivitas dan etika profesi.
Kemampuan Kerja	“Inovatif berbasis kewirausahaan” menunjukkan bahwa lulusan dibekali keterampilan untuk menciptakan solusi pembelajaran jasmani yang aplikatif, kreatif, dan profesional.
Penguasaan Pengetahuan	Lulusan PJKR menguasai teori dan praktik dalam pendidikan jasmani, kebugaran, dan rekreasi sesuai perkembangan IPTEK dan tuntutan pendidikan abad 21.
Tanggung Jawab dan Manajerial	Visi ini mendorong lulusan menjadi pemimpin yang bertanggung jawab, mampu mengambil keputusan strategis dalam pendidikan jasmani di sekolah, komunitas, maupun industri olahraga.

keterkaitan antara rumusan visi Prodi PJKR dengan deskripsi KKNI Level 6:

Deskripsi KKNI Level 6 (Sarjana)

Unsur KKNI	Deskripsi Level 6 (Sarjana)
Sikap dan Tata Nilai	Bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, mandiri, tangguh, peduli sosial dan lingkungan, serta menjunjung tinggi etika akademik.
Kemampuan Kerja	Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan IPTEK dalam penyelesaian masalah serta berinovasi secara profesional.
Penguasaan Pengetahuan	Menguasai konsep teoretis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam.
Tanggung Jawab dan Manajerial	Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, serta bertanggung jawab atas pekerjaan sendiri dan kelompok.

Penjabaran Visi PJKR terhadap KKNI Level 6

Dengan demikian, visi Program Studi S1 PJKR tidak hanya menjadi panduan arah pengembangan keilmuan, tetapi juga telah diselaraskan dengan standar nasional mutu lulusan

melalui KKNI, serta mendukung kebijakan Merdeka Belajar dan profil lulusan yang berdaya saing di tingkat nasional dan global.

3.3 Matriks Kesesuaian Visi Program Studi S1 PJKR dengan KKNI Level 6

Visi Program Studi: “Menjadi program studi kependidikan yang tangguh, adaptif, dan inovatif berbasis kewirausahaan di bidang pendidikan jasmani.” Visi ini dirumuskan dengan merujuk dan diselaraskan terhadap deskripsi capaian pembelajaran lulusan (CPL) pada jenjang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Level 6 (Sarjana), sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012.

Berikut adalah matriks keterkaitan secara rinci:

Matriks Kesesuaian Visi PJKR dengan KKNI Level 6

Aspek KKNI Level 6	Deskripsi Capaian KKNI	Kesesuaian dalam Visi PJKR	Penjabaran Strategis dalam Visi
Sikap dan Tata Nilai	Bertakwa, berakhlak mulia, mandiri, dan menjunjung etika akademik	Tangguh dan adaptif	Mendorong lulusan memiliki mental kuat, menjunjung tinggi nilai etika, sportivitas, serta mampu beradaptasi dengan perubahan sosial dan teknologi di bidang pendidikan jasmani
Kemampuan Kerja	Mampu mengaplikasikan ilmu dan IPTEK dalam bidangnya secara profesional dan bertanggung jawab	Inovatif berbasis kewirausahaan	Mendorong lulusan memiliki keterampilan untuk menciptakan solusi inovatif, menjadi enterpreneur olahraga, dan mengembangkan model pembelajaran aktif, kolaboratif, dan produktif
Penguasaan Pengetahuan	Menguasai teori dan praktik secara mendalam dalam bidang pendidikan jasmani dan rekreasi	Adaptif dan inovatif	Visi menekankan kemampuan lulusan untuk menguasai ilmu keolahragaan, serta mengembangkan pendekatan pembelajaran terkini berbasis teknologi,

			budaya lokal, dan kebutuhan peserta didik
Tanggung Jawab dan Manajerial	Bertanggung jawab atas pekerjaan, mampu mengambil keputusan berdasarkan data dan memimpin tim kerja	Tangguh dan kepemimpinan profesional	Visi mendorong lulusan menjadi pemimpin pendidikan jasmani yang tangguh, mampu merancang, mengelola, dan mengevaluasi program PJOK di sekolah, komunitas, dan organisasi olahraga

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa visi Program Studi S1 PJKR FIKK UNESA telah:

- Selaras dengan profil lulusan sarjana dalam KKNI Level 6
- Mendukung penguatan karakter, penguasaan ilmu, kemampuan profesional, dan kepemimpinan
- Relevan dengan kebutuhan dunia kerja, tren digitalisasi, dan arah kebijakan MBKM
- Mendorong pengembangan lulusan dengan nilai-nilai nasionalisme, inovasi, dan kewirausahaan

3.4 Misi Program Studi

1. Menyelenggarakan pendidikan bidang pendidikan jasmani yang berkarakter tangguh, adaptif, dan inovatif berbasis kewirausahaan.
2. Melaksanakan penelitian yang mendukung inovasi pendidikan jasmani berbasis teknologi, budaya lokal, dan kewirausahaan.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat secara kolaboratif dan kontekstual untuk membangun budaya hidup sehat dan aktif.
4. Mewujudkan tata kelola program studi yang akuntabel, partisipatif, dan berorientasi pada peningkatan mutu berkelanjutan.
5. Menjalin kerja sama strategis dengan mitra nasional dan internasional dalam pengembangan pendidikan jasmani yang relevan dan berdaya saing.

3.5 Tujuan dan Strategi Program Studi

No.	Tujuan Program Studi	Sasaran Strategi Pencapaian Tujuan
1	Menghasilkan lulusan yang tangguh, adaptif, dan inovatif dalam mengelola pembelajaran pendidikan jasmani, serta memiliki semangat kewirausahaan yang sesuai	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun kurikulum berbasis OBE dan CPL yang responsif terhadap perkembangan IPTEKS dan kebutuhan dunia kerja. 2. Mengintegrasikan teknologi dan kewirausahaan dalam pembelajaran PJOK.

	dengan perkembangan IPTEKS dan kebutuhan masyarakat.	<ol style="list-style-type: none"> 3. Menyelenggarakan microteaching, praktik lapangan, dan pelatihan soft skills pedagogis secara intensif. 4. Mendorong mahasiswa mengikuti sertifikasi profesi dan program magang kewirausahaan.
2	Mengembangkan keilmuan di bidang pendidikan jasmani melalui penelitian yang berkualitas, adaptif terhadap perubahan, dan berorientasi pada pemecahan masalah nyata di masyarakat.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun roadmap penelitian prodi yang selaras dengan isu-isu pendidikan jasmani dan IPTEKS terkini. 2. Mendorong kolaborasi penelitian dosen-mahasiswa melalui hibah internal dan eksternal. 3. Menyediakan pelatihan metodologi dan publikasi ilmiah secara rutin. 4. Fokus pada riset terapan untuk menyelesaikan permasalahan pembelajaran PJOK di lapangan.
3	Meningkatkan kontribusi nyata kepada masyarakat melalui kegiatan pengabdian yang menyebarluaskan inovasi berbasis kewirausahaan di bidang pendidikan jasmani.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan KKN tematik dan pengabdian berbasis olahraga dan kesehatan masyarakat. 2. Mengembangkan program pelatihan, penyuluhan, dan gerakan gaya hidup sehat berbasis PJOK. 3. Mengajak mahasiswa terlibat aktif dalam program pengabdian dosen yang inovatif. 4. Mendokumentasikan dan menyebarluaskan hasil pengabdian melalui media digital dan publikasi.
4	Mewujudkan tata kelola program studi yang unggul, profesional, akuntabel, dan berkelanjutan dalam menjamin mutu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerapkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) secara konsisten pada setiap aspek tridharma. 2. Membangun sistem manajemen digital yang efisien (e-office, e-portofolio, e-akademik). 3. Melaksanakan monitoring dan evaluasi CPL, tracer study, dan kepuasan stakeholder secara berkala. 4. Menyelenggarakan pelatihan penguatan kapasitas manajemen untuk pimpinan dan pengelola prodi.
5	Memperkuat jejaring dan kolaborasi strategis, baik nasional maupun internasional, dalam rangka mengembangkan dan mendiseminasikan inovasi di bidang pendidikan jasmani	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjalin kemitraan aktif dengan sekolah, klub olahraga, institusi pemerintah, dan DUDI dalam pelaksanaan MBKM, riset, dan pelatihan.

yang mendukung jiwa kewirausahaan.	2. Mengembangkan kerja sama dengan perguruan tinggi luar negeri untuk joint research, seminar, dan pertukaran mahasiswa/dosen. 3. Mengelola forum alumni untuk memperluas jaringan kewirausahaan dan pengembangan profesi. 4. Mengikutsertakan prodi dalam forum keilmuan dan asosiasi profesional tingkat nasional dan internasional.
------------------------------------	--

3.6 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja (IK)
Lulusan kompeten dan adaptif	Persentase lulusan tepat waktu >80%, nilai UKMPPG dan sertifikasi lulus
Kurikulum berbasis MBKM dan kewirausahaan	Persentase mata kuliah berbasis proyek/inovasi kewirausahaan
Peningkatan publikasi ilmiah dosen dan mahasiswa	Jumlah artikel terindeks SINTA/Scopus per tahun
Penguatan kerja sama eksternal	Jumlah MoU/MoA aktif, mitra kerja sama (dinas, sekolah, organisasi)
Efisiensi tata kelola dan digitalisasi akademik	Sistem informasi akademik, SIM PKM/penelitian, kepuasan layanan

3.7. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Prodi PJKR dan Keterkaitannya dengan KKNI

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) merupakan rumusan kompetensi yang harus dimiliki oleh lulusan setelah menyelesaikan pendidikan. CPL ini menjadi dasar dalam penyusunan kurikulum, strategi pembelajaran, penilaian, dan pengembangan lulusan yang kompeten secara akademik dan profesional. Penyusunan CPL Program Studi S1 PJKR ini mengacu pada:

- Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Level 6,
- Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti),
- Profil lulusan Prodi PJKR,
- Dan hasil penyesuaian kebutuhan dunia kerja serta masukan pemangku kepentingan.

CPL menjadi bagian integral dari strategi pengembangan program studi karena menjadi dasar bagi perumusan kurikulum, pembelajaran, penilaian, dan evaluasi luaran lulusan. CPL juga diturunkan secara langsung dari visi-misi dan tujuan Prodi PJKR, serta merefleksikan keunggulan lulusan yang tangguh, adaptif, inovatif, dan berjiwa kewirausahaan.

Deskripsi KKNI Level 6 (Sarjana)

Unsur KKNI	Deskripsi Level 6 (Sarjana)
Sikap	Bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, mandiri, bertanggung jawab, dan menjunjung etika akademik.
Pengetahuan	Menguasai konsep teoretis bidang pengetahuan secara umum dan mendalam pada bagian khusus bidang keahliannya.
Keterampilan Umum	Mampu menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi secara sistematis dalam menyelesaikan masalah, berinovasi, serta mampu mengambil keputusan secara tepat.
Keterampilan Khusus	Mampu menyelesaikan permasalahan khusus di bidangnya menggunakan pendekatan profesional sesuai bidang pendidikan jasmani.

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Prodi S1 PJKR FIKK UNESA dan Keterkaitannya dengan KKNI

Kode CPL	Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Kesesuaian dengan Unsur KKNI
CPL 1.A	Mampu menunjukkan nilai-nilai agama, kebangsaan, dan budaya nasional, serta etika akademik dalam melaksanakan tugasnya	Sikap
CPL 1.B	Menunjukkan karakter tangguh, kolaboratif, adaptif, inovatif, inklusif, belajar sepanjang hayat, dan berjiwa kewirausahaan	Sikap & Keterampilan Umum
CPL 1.C	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melaksanakan pekerjaan spesifik di bidang keahliannya	Keterampilan Umum
CPL 1.D	Mengembangkan diri secara berkelanjutan dan berkolaborasi	Sikap & Keterampilan Umum
CPL 1.E	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat dan bernegara berdasarkan Pancasila	Sikap
CPL 1.F	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, dan inovatif dalam pengembangan atau penerapan IPTEK secara humanistik	Pengetahuan & Keterampilan Umum
CPL 1.G	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam penyelesaian masalah bidang	Keterampilan Umum

	keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data	
CPL 1.H	Mampu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran olahraga secara akuntabel dan efektif	Keterampilan Khusus
CPL 1.I	Mampu menyelesaikan masalah pendidikan olahraga dan mengambil keputusan berbasis ilmu pengetahuan	Pengetahuan & Keterampilan Khusus
CPL 1.J	Menguasai konsep teoretis pendidikan jasmani secara mendalam dan mampu memformulasikan penyelesaian masalah secara prosedural	Pengetahuan
CPL 1.K	Mampu menerapkan pengetahuan dan konsep PJOK untuk menyelesaikan permasalahan dengan pendekatan inovatif	Keterampilan Khusus
CPL 1.L	Mampu menyusun gagasan dan argumen ilmiah serta mengomunikasikannya secara akademik dan sosial	Keterampilan Umum & Khusus
CPL 1.M	Mampu menguasai konsep teoretis dan praktis bidang PJOK serta mengembangkan kreativitas	Pengetahuan & Keterampilan Khusus

CPL ini ditinjau dan dikaji ulang secara berkala oleh tim pengembang kurikulum dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal untuk memastikan kesesuaiannya dengan dinamika kebutuhan zaman dan dunia kerja. Capaian Pembelajaran Lulusan ini menjadi dasar penyusunan kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE), yang mencakup profil lulusan, struktur mata kuliah, dan penilaian pembelajaran. CPL ini juga akan ditinjau secara berkala sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, kebutuhan masyarakat, dan kebijakan nasional seperti MBKM dan digitalisasi pendidikan.

BAB IV

ANALISIS STRATEGIS

4.1. Analisis Lingkungan Internal

Analisis lingkungan internal dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh Program Studi S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) Universitas Negeri Surabaya. Tujuan dari analisis ini adalah untuk memahami kondisi faktual prodi sebagai dasar dalam merumuskan strategi pengembangan ke depan yang berorientasi pada mutu, daya saing, dan keberlanjutan.

Analisis dilakukan terhadap tujuh aspek utama, yaitu sumber daya manusia, kurikulum dan pembelajaran, mahasiswa, sarana prasarana, penelitian dan pengabdian, tata kelola, serta keuangan dan pendanaan.

a. Sumber Daya Manusia (SDM)

Prodi PJKR UNESA didukung oleh 38 dosen tetap, dengan 21 dosen ($\pm 55\%$) bergelar doktor (S3) dan 8 profesor ($\pm 21\%$). Ini menunjukkan kekuatan akademik yang solid dalam pengembangan ilmu dan pembelajaran. Sebanyak 71% dosen telah tersertifikasi sebagai pendidik profesional, menunjukkan kesiapan untuk menyelenggarakan pembelajaran bermutu. Namun demikian, terdapat 29% dosen yang belum tersertifikasi dan proses kenaikan jabatan fungsional ke jenjang lektor kepala dan guru besar masih berlangsung secara bertahap.

b. Kurikulum dan Pembelajaran

Prodi telah mengimplementasikan kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE) dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) serta mengintegrasikan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) secara menyeluruh. Matakuliah diarahkan untuk berbasis proyek, kewirausahaan, digitalisasi, dan pembelajaran praktik. Namun, masih terdapat ketimpangan dalam pemanfaatan teknologi digital pembelajaran di seluruh mata kuliah dan sistem pembelajaran daring (LMS, big data evaluasi) belum optimal secara menyeluruh.

c. Mahasiswa

Mahasiswa Prodi PJKR berasal dari berbagai provinsi di Indonesia, dengan jumlah 280–340 mahasiswa per angkatan. Mahasiswa aktif dalam program MBKM dan berbagai ajang kompetisi nasional maupun internasional seperti AUG, PON, POMNAS, PORPROV, dan kejuaraan antar universitas. Mahasiswa jalur prestasi juga banyak direkrut dari atlet nasional, namun partisipasi mahasiswa dalam kewirausahaan dan program internasionalisasi masih tergolong terbatas.

d. Sarana dan Prasarana

Prodi PJKR memiliki fasilitas laboratorium olahraga yang sangat lengkap: lapangan multifungsi (indoor dan outdoor) seperti: laboratorium atletik, laboratorium sepakbola, laboratorium bolavoli, laboratorium futsal, laboratorium bolabasket, laboratorium

bulutangkis, laboratorium senam, laboratorium tenis lapangan, laboratorium tenis meja, laboratorium pencak silat, laboratorium Hoki, laboratorium, laboratorium softball, laboratorium berkuda, laboratorium kolam renang, dan laboratorium masase. Fasilitas digital seperti e-library, LMS, ruang multimedia, serta gym indoor dan asrama atlet turut mendukung kegiatan pembelajaran. Meski demikian, perangkat digital interaktif, wearable tools, dan teknologi analisis kinerja olahraga masih perlu ditingkatkan agar selaras dengan tren pembelajaran berbasis teknologi.

e. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Dosen dan mahasiswa aktif dalam publikasi ilmiah dan kegiatan pengabdian masyarakat. Rata-rata terdapat lebih dari 15 artikel ilmiah/tahun, serta keterlibatan dalam hibah internal dan eksternal (PKM, Matching Fund, Riset Kolaboratif). Fokus riset mencakup pedagogi PJOK, sport science, dan teknologi olahraga. Namun, publikasi internasional dan kolaborasi riset lintas negara masih terbatas dan perlu ditingkatkan.

f. Tata Kelola dan Sistem Informasi

Pengelolaan program studi dilaksanakan secara partisipatif dan berbasis sistem informasi akademik (SIKAD UNESA, SIM-PKM, dll). Namun, sinkronisasi data akademik dan sistem evaluasi berbasis data (dashboard analitik, evaluasi CPL) masih belum optimal dan menjadi prioritas pengembangan ke depan.

g. Keuangan dan Pendanaan

Sumber pendanaan Prodi berasal dari DIPA PTN-BH UNESA, UKT mahasiswa, hibah riset, serta penerimaan non-PNBP seperti pelatihan, sertifikasi, dan seminar. Sistem pengelolaan sudah efisien dan akuntabel. Tantangannya adalah memperluas sumber dana eksternal dari kerja sama industri olahraga dan skema riset kompetitif nasional.

Ringkasan Kekuatan dan Kelemahan Prodi PJKR

Kekuatan (Strengths)	Kelemahan (Weaknesses)
Prodi telah terakreditasi Unggul oleh BAN-PT dan memperoleh akreditasi internasional AQAS (2022–2028)	Sebagian dosen ($\pm 29\%$) belum tersertifikasi pendidik, yang berdampak pada variasi kualitas pengajaran
Rasio dosen S3 telah mencapai $\pm 55\%$, melebihi batas minimal standar nasional	Kenaikan jabatan fungsional sebagian dosen masih lambat, belum merata ke jenjang lektor kepala dan profesor
Kurikulum telah berbasis MBKM dan OBE, disusun selaras dengan profil lulusan, CPL, dan kebutuhan DUDI	Pemanfaatan teknologi pembelajaran digital belum merata di semua mata kuliah, terutama pada praktik olahraga
Fasilitas laboratorium olahraga dan lapangan praktik sangat lengkap, mencakup indoor–outdoor serta laboratorium sport science	Ketersediaan alat modern (wearable, analisis biomekanika, sensor gerak) belum optimal untuk penguatan sport science

Mahasiswa aktif dalam program MBKM, kegiatan pengabdian, dan kompetisi olahraga nasional maupun internasional (AUG, PON, POMNAS, PORPROV, dll)	Partisipasi mahasiswa dalam program internasional dan kewirausahaan masih perlu ditingkatkan secara signifikan
Dosen aktif dalam kegiatan tridarma: penelitian, publikasi, pelatihan, dan pengabdian masyarakat berbasis inovasi	Publikasi internasional bereputasi (Scopus/WoS) masih dapat diperluas baik secara kuantitas maupun kolaborasi luar negeri
Sistem tata kelola prodi sudah berbasis data dan terintegrasi dengan sistem universitas (SIKAD, SIM-PKM)	Dashboard evaluasi pembelajaran (CPL, IKU prodi) belum dimanfaatkan secara maksimal sebagai dasar pengambilan kebijakan

4.2. Analisis Lingkungan Eksternal

Analisis lingkungan eksternal dilakukan untuk mengidentifikasi peluang (opportunities) dan tantangan (threats) yang dihadapi oleh Program Studi S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (PJKR) dalam konteks kebijakan nasional, perkembangan IPTEKS, dinamika sosial, dan kebutuhan dunia kerja. Lingkungan eksternal memberikan pengaruh penting terhadap arah strategi dan pengambilan keputusan program studi, terutama dalam era globalisasi dan disrupsi teknologi saat ini.

a. Kebijakan Nasional dan Internasional

- Pemerintah Indonesia melalui Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 menekankan pentingnya mutu pendidikan tinggi, ketercapaian IKU, dan integrasi tridarma perguruan tinggi secara kolaboratif.
- Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM) menjadi kebijakan strategis nasional yang menuntut program studi menyesuaikan kurikulum, pembelajaran, dan jejaring mitra secara terbuka dan fleksibel.
- Transformasi kelembagaan UNESA menjadi PTN-BH (PP No. 37 Tahun 2022) mendorong otonomi akademik dan tata kelola berbasis kinerja.
- Agenda global seperti SDGs (Sustainable Development Goals) turut menjadi acuan, khususnya:
 1. SDG 3 – Kehidupan sehat dan sejahtera
 2. SDG 4 – Pendidikan bermutu
 3. SDG 5 – Kesenjangan Gender
 4. SDG 10 – Pengurangan kesenjangan
 5. SDG 17 – Kemitraan global

b. Perkembangan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI)

- Dunia kerja saat ini semakin membutuhkan lulusan pendidikan jasmani yang tidak hanya kompeten dalam pedagogik, tetapi juga memiliki keterampilan manajerial, digital, dan kewirausahaan (sportpreneurship).
- Terdapat permintaan tinggi terhadap tenaga kerja di sektor kebugaran, pelatihan olahraga, terapi fisik, edukasi rekreasi, serta pengelolaan event olahraga.

- Prodi dituntut untuk memperkuat link and match antara kurikulum dan kompetensi lulusan dengan kebutuhan DUDI.
- c. Perubahan Sosial dan Demografi
- Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap gaya hidup sehat, pencegahan penyakit tidak menular (PTM), dan pentingnya aktivitas jasmani memberikan peluang besar bagi lulusan PJKR untuk berperan di masyarakat.
 - Bonus demografi mendorong kebutuhan tenaga pendidik muda dan adaptif.
 - Perluasan akses pendidikan inklusif menuntut kompetensi guru PJOK dalam mendampingi peserta didik berkebutuhan khusus.
- d. Perkembangan IPTEKS dan Digitalisasi
- Disrupsi teknologi seperti Artificial Intelligence (AI), Augmented Reality (AR), Virtual Reality (VR), serta wearable device telah mengubah paradigma pembelajaran jasmani dan kebugaran.
 - Pendidikan tinggi dituntut untuk mengintegrasikan edtech, big data, dan microcredential dalam proses pembelajaran dan penilaian.
 - Perluasan ruang belajar digital memunculkan tantangan baru terhadap kesiapan dosen dan infrastruktur prodi.
- e. Internasionalisasi Pendidikan
- Globalisasi pendidikan mendorong Prodi untuk menjalin kerja sama akademik lintas negara, baik dalam bentuk pertukaran dosen dan mahasiswa, riset kolaboratif, maupun akreditasi internasional.
 - Pengakuan AQAS (2022–2028) membuka peluang penguatan posisi Prodi PJKR di tingkat ASEAN dan Asia.
 - Namun demikian, kemampuan bahasa asing, partisipasi dalam program internasional, dan produk riset kolaboratif masih perlu ditingkatkan secara signifikan.

Ringkasan Peluang dan Tantangan Lingkungan Eksternal

Peluang (Opportunities)	Tantangan (Threats)
Kebijakan MBKM dan PTN-BH mendorong fleksibilitas dan otonomi pengembangan kurikulum	Perubahan regulasi nasional yang cepat menuntut penyesuaian sistem dan sumber daya
Permintaan tinggi terhadap lulusan PJOK, sport coach, personal trainer, dan konsultan kebugaran	Kompetisi ketat antarprodi serumpun di tingkat nasional dan internasional
Tren gaya hidup sehat dan olahraga rekreasi di masyarakat	Keterbatasan literasi teknologi pada sebagian dosen dan mahasiswa
Perkembangan teknologi olahraga dan pembelajaran (AI, AR, wearable, VR)	Biaya investasi teknologi pembelajaran tinggi, perlu dukungan mitra dan pendanaan eksternal
Peluang internasionalisasi melalui AQAS, mobility, dan joint research	Partisipasi dosen dan mahasiswa dalam program luar negeri masih rendah

Kebutuhan tenaga pendidik jasmani inklusif di sekolah inklusi dan SLB	Kesiapan kurikulum dan SDM untuk mendampingi peserta didik berkebutuhan khusus
---	--

Dengan memahami peluang dan tantangan tersebut, Program Studi PJKR dapat memformulasikan strategi pengembangan yang proaktif, kontekstual, dan inovatif. Pemanfaatan kebijakan MBKM, kerja sama internasional, dan tren sportpreneurship menjadi fokus utama untuk memperkuat posisi prodi dalam kancah nasional dan global.

4.3. Analisis SWOT

Analisis SWOT dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor internal (Strengths dan Weaknesses) serta faktor eksternal (Opportunities dan Threats) yang berpengaruh terhadap pengembangan Program Studi S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) FIKK UNESA. Tujuan analisis ini adalah sebagai dasar dalam merumuskan strategi penguatan prodi untuk jangka menengah–panjang (4 tahun).

A. Matriks SWOT

Strengths (Kekuatan)	Weaknesses (Kelemahan)
1. Terakreditasi Unggul BAN-PT dan memperoleh akreditasi internasional AQAS (2022–2028).	1. 29% dosen belum tersertifikasi pendidik, sehingga berdampak pada pemerataan kualitas pengajaran.
2. Kurikulum telah berbasis OBE dan MBKM, selaras dengan CPL, kebutuhan DUDI, dan profil lulusan.	2. Pemanfaatan teknologi digital pembelajaran (LMS, video, AR) belum merata di seluruh mata kuliah.
3. Dosen berkompeten: 55% S3, 8 guru besar, mayoritas aktif dalam tridarma dan pelatihan profesi.	3. Perangkat laboratorium modern (wearable tech, sensor, sistem evaluasi digital) masih terbatas.
4. Fasilitas praktik dan laboratorium olahraga lengkap (indoor dan outdoor), termasuk fisiologi dan kebugaran.	4. Publikasi internasional dosen dan mahasiswa masih perlu ditingkatkan dalam hal jumlah dan kolaborasi.
5. Mahasiswa aktif dalam MBKM, lomba olahraga (AUG, PON, POMNAS, PORPROV), serta pengabdian berbasis komunitas.	5. Partisipasi mahasiswa dalam program internasionalisasi dan kewirausahaan masih belum optimal.

Opportunities (Peluang)	Threats (Ancaman)
1. Kebijakan MBKM dan status PTN-BH memungkinkan inovasi akademik dan fleksibilitas tata kelola.	1. Perubahan regulasi nasional (IKU, SNDikti, akreditasi) berjalan cepat dan menuntut adaptasi cepat.

2. Tren gaya hidup sehat dan olahraga komunitas membuka lapangan kerja bagi lulusan PJOK dan pelatih.	2. Kompetisi antarprodi sejenis (di tingkat nasional dan ASEAN) semakin tinggi.
3. Dukungan pendanaan hibah (Matching Fund, Kedaireka, PKM, PMDSU) untuk riset, PKM, dan MBKM.	3. Kesiapan teknologi pembelajaran belum merata, serta literasi digital sebagian dosen masih rendah.
4. Perkembangan teknologi olahraga dan digitalisasi pembelajaran (AR, VR, wearable).	4. Biaya investasi alat digital tinggi dan keterbatasan teknis laboratorium untuk operasional alat.
5. Peluang perluasan kerja sama luar negeri (student mobility, joint research, ASEAN Sports Network).	5. Keterbatasan bahasa asing dan akses informasi global menghambat internasionalisasi mahasiswa.

B. Strategi Pengembangan Berdasarkan SWOT

1. Strategi SO (Strengths – Opportunities) Memanfaatkan kekuatan internal untuk meraih peluang eksternal.
 - Mengintegrasikan MBKM dan akreditasi unggul sebagai dasar pengajuan hibah Matching Fund, Kedaireka, dan hibah internasional.
 - Mendorong pengembangan platform pembelajaran digital berbasis teknologi (AR/VR, wearable) dengan mitra industri kebugaran.
 - Memperluas kerja sama luar negeri dengan student exchange, program summer school, dan joint research berbasis AQAS.
2. Strategi WO (Weaknesses – Opportunities) Mengatasi kelemahan internal dengan memanfaatkan peluang eksternal.
 - Mengadakan pelatihan sertifikasi pendidik dan pelatihan digital bagi dosen melalui dukungan LP3M dan Dikti.
 - Meningkatkan kualitas laboratorium melalui proposal pendanaan Matching Fund untuk pembaruan alat teknologi olahraga.
 - Meningkatkan keaktifan mahasiswa dalam program kewirausahaan dan internasionalisasi berbasis SDG 4 dan 17.
3. Strategi ST (Strengths – Threats) Memanfaatkan kekuatan internal untuk mengantisipasi ancaman eksternal.
 - Menyusun roadmap pembelajaran digital PJOK agar selaras dengan perubahan SNI Dikti dan tantangan akreditasi.
 - Mengembangkan program unggulan seperti Sportpreneur Camp, Sekolah Gizi & Kebugaran, dan Trainer Bersertifikat Komunitas.
 - Mengaktifkan peran guru besar dan dosen senior dalam tim advokasi kurikulum dan mutu untuk merespons regulasi nasional.
4. Strategi WT (Weaknesses – Threats) Meminimalisir kelemahan dan melindungi diri dari ancaman.

- Membangun pusat pelatihan digital internal (Coaching & Teaching Lab) untuk dosen dan mahasiswa.
- Menyusun roadmap percepatan jabatan fungsional dan sertifikasi dosen berbasis reward system dan mentoring.
- Meningkatkan kemampuan bahasa asing mahasiswa melalui short course, program bilingual, dan TOEFL support.

Analisis SWOT ini menjadi dasar dalam menyusun isu strategis Prodi PJKR (Bab 4.4), penentuan prioritas program pengembangan, dan strategi pencapaian visi-misi prodi. Strategi yang dihasilkan diarahkan untuk memperkuat keunggulan prodi, menjawab tantangan masa depan, dan menciptakan lulusan PJOK yang tangguh, adaptif, inovatif, dan berjiwa kewirausahaan.

4.4. Isu Strategis Pengembangan Prodi

Isu strategis merupakan tantangan utama yang harus direspons oleh Program Studi S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) Universitas Negeri Surabaya agar dapat menjaga keberlanjutan mutu, relevansi, dan daya saing di tingkat nasional maupun internasional. Penetapan isu strategis ini bersumber dari hasil analisis lingkungan internal (4.1), eksternal (4.2), dan pemetaan SWOT (4.3), serta mempertimbangkan kebijakan nasional (MBKM, IKU, SN-Dikti), tuntutan dunia usaha dan dunia industri (DUDI), serta dinamika perkembangan teknologi dan globalisasi pendidikan tinggi.

Berikut adalah enam isu strategis utama yang menjadi dasar perumusan arah pengembangan Prodi PJKR UNESA:

1. Peningkatan Kualitas dan Profesionalisme Sumber Daya Manusia (SDM)

Permasalahan:

- Masih terdapat dosen yang belum bersertifikasi pendidik.
- Kenaikan jabatan fungsional belum merata (banyak berada pada jenjang asisten ahli dan lektor).

Isu Strategis:

- Bagaimana meningkatkan kualitas dosen secara berkelanjutan melalui pelatihan, sertifikasi, studi lanjut, dan program percepatan karier akademik.

Arah Strategi:

- Pelatihan rutin berbasis TIK dan pedagogi olahraga.
- Skema insentif sertifikasi dan studi lanjut S3.
- Program mentoring jabatan fungsional oleh profesor dan lektor kepala senior.

2. Penguatan Kapasitas Teknologi Pembelajaran dan Digitalisasi Akademik

Permasalahan:

- Pemanfaatan teknologi pembelajaran digital belum optimal di semua mata kuliah.
- Integrasi LMS, e-modul, dan evaluasi berbasis big data masih terbatas.

Isu Strategis:

- Bagaimana meningkatkan transformasi digital dalam pembelajaran PJOK agar selaras dengan disrupsi teknologi dan MBKM.

Arah Strategi:

- Pengembangan LMS Prodi berbasis aktivitas kinestetik dan video interaktif.
- Pelatihan AR/VR, wearable tech, dan sport apps untuk dosen & mahasiswa.
- Integrasi sistem evaluasi pembelajaran berbasis dashboard CPL dan IKU.

3. Peningkatan Daya Saing Lulusan Berbasis Sportpreneurship

Permasalahan:

- Mahasiswa belum banyak terlibat dalam program kewirausahaan dan proyek sportpreneur.

Isu Strategis:

- Bagaimana menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada mahasiswa di bidang pendidikan jasmani, kebugaran, dan rekreasi.

Arah Strategi:

- Integrasi kewirausahaan olahraga ke dalam RPS dan proyek matakuliah.
- Kolaborasi dengan industri kebugaran untuk magang & inkubasi usaha.
- Pengembangan Sportpreneur Camp dan kompetisi ide bisnis olahraga.

4. Internasionalisasi Program dan Mobilitas Mahasiswa–Dosen

Permasalahan:

- Partisipasi dosen dan mahasiswa dalam program internasional masih rendah.
- Kerja sama luar negeri belum dioptimalkan pasca-akreditasi AQAS.

Isu Strategis:

- Bagaimana memperluas jangkauan internasionalisasi melalui program mobilitas, riset kolaboratif, dan joint learning.

Arah Strategi:

- Memanfaatkan akreditasi AQAS untuk menjalin MoU/MoA baru.
- Mengembangkan program pertukaran pelajar dan summer course PJOK.
- Pelatihan bahasa asing dan publikasi internasional untuk dosen/mahasiswa.

5. Modernisasi Fasilitas Laboratorium dan Peralatan Praktik

Permasalahan:

- Perangkat laboratorium olahraga masih minim teknologi wearable, sensor, dan alat ukur digital.

Isu Strategis:

- Bagaimana mengembangkan laboratorium olahraga yang mendukung sport science dan digital coaching.

Arah Strategi:

- Pengajuan Matching Fund untuk pembaruan alat laboratorium modern.
- Pelatihan teknisi dan laboran dalam pengelolaan alat berbasis IT.

- Pengembangan Teaching and Coaching Lab berbasis sport technology.

6. Penguatan Publikasi Ilmiah dan Hilirisasi Riset

Permasalahan:

- Jumlah publikasi internasional bereputasi masih terbatas.
- Hasil riset belum banyak terintegrasi ke dalam pembelajaran dan pengabdian.

Isu Strategis:

- Bagaimana meningkatkan kualitas dan kebermanfaatan riset dosen–mahasiswa untuk mendukung reputasi dan inovasi Prodi.

Arah Strategi:

- Program insentif publikasi bereputasi dan skema kolaborasi dosen-mahasiswa.
- Hilirisasi hasil riset ke dalam pengabdian dan inovasi pembelajaran digital.
- Mendorong dosen untuk aktif di asosiasi nasional dan konferensi internasional.

Keenam isu strategis tersebut menjadi titik krusial dalam pengembangan Prodi PJKR selama lima tahun ke depan. Prodi perlu merancang roadmap, program kerja, dan indikator pencapaian yang terukur berdasarkan isu-isu ini agar dapat mewujudkan visi sebagai program studi kependidikan yang tangguh, adaptif, dan inovatif berbasis kewirausahaan di bidang pendidikan jasmani, serta berdaya saing nasional dan internasional.

4.5. Roadmap Pengembangan Prodi (2023–2027)

Roadmap pengembangan Prodi S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) dirancang untuk menjawab isu strategis dan mendukung capaian visi, misi, tujuan, serta sasaran strategis program studi. Roadmap ini menjadi peta jalan selama lima tahun (2023–2027) dalam pengembangan tridarma perguruan tinggi, penguatan tata kelola, internasionalisasi, dan digitalisasi pendidikan berbasis sport science dan kewirausahaan.

Tujuan Roadmap:

- Mengarahkan program pengembangan Prodi secara sistematis dan berkelanjutan.
- Menyusun prioritas tahunan sesuai capaian Indikator Kinerja Utama (IKU).
- Menyesuaikan arah kebijakan dengan transformasi UNESA sebagai PTN-BH.

Matriks Roadmap Pengembangan Prodi PJKR FIKK UNESA 2023–2027

Isu Strategis	Program Prioritas	Target Tahunan	Indikator Kinerja	Waktu Pelaksanaan
1. Peningkatan SDM Dosen dan Kurikulum	- Sertifikasi dosen - Studi lanjut S3 - Klinik Jabatan Fungsional -Revisi kurikulum berbasis OBE & MBKM	2023–2025: -100% dosen tersertifikasi 2024–2027: 5 dosen lanjut S3 2023–2025: Kurikulum MBKM	% dosen tersertifikasi % kenaikan jabatan akademik % mata kuliah yang mendukung MBKM (project-based learning,	Tahunan (2023–2027)

	- Penyesuaian CPL, nilai kewirausahaan dan digitalisas	finalisasi CPL & RPS berbasis OBE tersusun	magang, riset, kewirausahaan, dll.	
2. Digitalisasi Pembelajaran PJOK	- Implementasi LMS & e-learning Prodi - Pelatihan teknologi pembelajaran - Project based learning, Produksi media video PJOK - Integrasi dashboard CPL	2023: LMS aktif 2024: 50% mata kuliah digital 2025: 100% CPL tracking	% mata kuliah ter-digitalisasi Dashboard CPL aktif	2023–2026
3. Kewirausahaan & Sportpreneur	- Sportpreneur Camp - Inkubasi usaha olahraga - Kuliah umum DUDI olahraga	2024: 3 program sportpreneur mahasiswa 2025: 1 inkubasi bisnis PJOK	Jumlah program dan proposal usaha Jumlah mahasiswa peserta	2024–2026
4. Internasionalisasi	- Program short course, academic mobility, dan pertukaran pelajar - Joint research dan publikasi bersama mitra luar negeri - Persiapan re-akreditasi Internasional	2023: Sosialisasi 2024–2026: minimal 2 MoA aktif 2027: mahasiswa outbound	Jumlah MoU aktif Mahasiswa/dosen outbound Publikasi internasional kolaboratif	2023–2027
5. Modernisasi Sarana-Prasarana	- Revitalisasi laboratorium - Pengadaan alat wearable & sport technology - Pelatihan laboran	2023: Pengajuan Matching Fund 2024–2026: pembaruan alat 2026: pelatihan teknisi	Jumlah alat sport science baru Tingkat utilisasi lab	2023–2026
6. Publikasi dan Riset	- Klinik publikasi - Hibah riset mahasiswa - Hilirisasi riset	2023–2027: peningkatan tren publikasi	Jumlah artikel Scopus/SINTA Jumlah riset	2023–2027

	dalam pembelajaran; Riset kolaboratif dosen– mahasiswa– DUDI - Pengabdian masyarakat berbasis sport for development - Integrasi hasil riset ke RPS	2025: integrasi riset ke RPS	terintegrasi dalam RPS Jumlah PKM berbasis olahraga	
--	---	------------------------------	--	--

Roadmap ini menjadi dokumen operasional pengembangan Prodi yang terintegrasi dengan arah transformasi kelembagaan FIKK UNESA, serta mendukung profil lulusan yang unggul, inovatif, dan berdaya saing global. Dengan dukungan seluruh sivitas akademika dan kemitraan eksternal, Prodi PJKR diharapkan mampu menjadi rujukan nasional dalam pendidikan jasmani berbasis sport science dan kewirausahaan.

BAB V

ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI PENGEMBANGAN PRODI

5.1. Kebijakan Akademik

Kebijakan akademik Prodi PJKR diarahkan untuk memperkuat kualitas pembelajaran, daya saing lulusan, dan pelaksanaan tridarma berbasis keunggulan kompetitif. Fokus kebijakan meliputi:

- Penerapan sistem pembelajaran berbasis student-centered learning dan outcome-based education (OBE).
- Penjaminan mutu akademik melalui audit internal, evaluasi RPS, dan asesmen berbasis capaian pembelajaran.
- Pemanfaatan blended learning, LMS UNESA, serta pelibatan praktisi dan alumni dalam perkuliahan.
- Penguatan budaya akademik melalui seminar, publikasi mahasiswa, dan pengembangan klub akademik.

5.2. Kebijakan Kurikulum dan MBKM

Kurikulum Prodi PJKR dikembangkan secara berkelanjutan dan selaras dengan KKNI, SN-Dikti, dan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), dengan arah kebijakan sebagai berikut:

- Implementasi kurikulum berbasis OBE yang menekankan integrasi pengetahuan, keterampilan, dan sikap.
- Peningkatan fleksibilitas belajar mahasiswa melalui konversi kegiatan MBKM (Kampus Mengajar, magang, proyek sosial, penelitian, wirausaha, dll).
- Penyesuaian kurikulum terhadap kebutuhan industri olahraga, sport science, dan teknologi pendidikan jasmani.
- Penyusunan kurikulum responsif terhadap dinamika profesi seperti: *teacherpreneur*, pelatih inklusif, dan sport educator digital.

5.3. Kebijakan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM)

Sebagai bagian dari penguatan tridarma, Prodi PJKR menetapkan arah kebijakan penelitian dan PKM sebagai berikut:

- Mendorong dosen untuk aktif meneliti dan menulis di jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi.
- Sinkronisasi tema riset dengan roadmap FIKK dan isu lokal-spesifik, seperti olahraga pendidikan, sport therapy, dan aktivitas fisik untuk lansia.
- Fasilitasi kolaborasi PKM dengan sekolah, komunitas, dan pemerintah daerah terkait kesehatan, kebugaran, dan olahraga rekreasional.

- Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam riset dan PKM melalui hibah internal, Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), dan skema Matching Fund.

5.4. Kebijakan Kerja Sama dan Kewirausahaan

Prodi PJKR menetapkan pengembangan jejaring dan kerja sama sebagai strategi dalam memperkuat daya saing dan relevansi lulusan:

- Peningkatan kerja sama dengan sekolah mitra, Dinas Pemuda dan Olahraga, KONI, klub olahraga, dan dunia industri.
- Kolaborasi dengan LSP dan mitra industri untuk peningkatan sertifikasi kompetensi lulusan.
- Pengembangan inkubasi kewirausahaan olahraga (sportpreneur), pelatihan kebugaran, dan penyelenggaraan event olahraga kampus.
- Penyusunan program magang berbasis industri dan penguatan mata kuliah kewirausahaan olahraga.

5.5. Strategi Penguatan Capaian Lulusan

Penguatan capaian lulusan dilakukan untuk menjamin bahwa setiap alumni Prodi PJKR memiliki kompetensi, karakter, dan daya saing tinggi, melalui:

- Penyesuaian profil lulusan secara berkala berdasarkan tracer study, kebutuhan DUDI, dan hasil FGD stakeholder.
- Pembekalan soft skill, literasi digital, dan microcredential (seperti pelatih kebugaran, sport massage, instruktur senam).
- Penguatan sistem pembimbingan karier, pelatihan CV/interview, serta job matching dengan mitra.
- Pelibatan alumni sukses sebagai mentor dan pembicara inspiratif dalam program “Alumni Back to Campus”.

5.6. Strategi Inovasi dan Digitalisasi Pendidikan Jasmani

Sebagai bagian dari respons terhadap Society 5.0 dan PTN-BH, Prodi PJKR merancang strategi digitalisasi pembelajaran jasmani sebagai berikut:

- Pengembangan konten video pembelajaran berbasis gerak, tutorial keterampilan dasar olahraga, dan *interactive coaching*.
- Integrasi teknologi Augmented Reality (AR) dan Virtual Reality (VR) dalam mata kuliah permainan bola, atletik, dan senam.
- Pemanfaatan wearable technology (seperti smartband dan heart-rate monitor) untuk pembelajaran berbasis data biometrik.
- Pembuatan platform e-learning Prodi PJKR berbasis mobile dan LMS UNESA yang mendukung blended dan flipped classroom.
- Penerapan aplikasi gamifikasi edukatif dalam pengajaran PJOK di sekolah mitra (sebagai bagian program PPL Inovatif).

BAB VI

RENCANA IMPLEMENTASI STRATEGIS

6.1. Program dan Kegiatan Strategis per Tahun (2023–2027)

Tahun	Fokus Strategis	Program Prioritas	Keterangan
2023	Konsolidasi internal & penguatan SDM	- Penyusunan kurikulum OBE & MBKM- Studi lanjut dosen ke jenjang S3- Audit mutu internal akademik	Fokus penataan kurikulum & peningkatan kapasitas dosen
2024	Digitalisasi pembelajaran	- Pengembangan konten video pembelajaran; project based learning - Pelatihan LMS dan TIK untuk dosen- Penyusunan modul berbasis microcredential	Penguatan infrastruktur & budaya pembelajaran daring
2025	Inovasi riset & PKM	- Penguatan roadmap penelitian- PKM kolaboratif dengan guru PJOK- Mendorong publikasi bereputasi	Target: peningkatan rekognisi & kontribusi prodi terhadap masyarakat
2026	Internasionalisasi dan akreditasi	- Persiapan akreditasi internasional- Academic mobility & benchmarking luar negeri- Kolaborasi riset internasional	Target: rekognisi global dan kerja sama strategis
2027	Hilirisasi & kemandirian prodi	- Unit layanan pelatihan jasmani & kebugaran- Inkubasi sportpreneur mahasiswa- Program alumni mentorship	Mendorong keberlanjutan, dampak ekonomi & reputasi Prodi

6.2. Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Target Capaian Prodi PJKR

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target Akhir 2027
1	Persentase lulusan terserap kerja < 6 bulan / melanjutkan studi / berwirausaha	≥ 85%
2	Persentase mahasiswa yang mengikuti MBKM di luar kampus ≥ 20 SKS	≥ 70%

3	Persentase dosen berkegiatan di luar kampus atau membina prestasi nasional	$\geq 75\%$
4	Persentase dosen tetap bergelar S3	$\geq 50\%$
5	Rata-rata publikasi dosen per tahun (terindeks SINTA/Scopus/WOS)	≥ 2 per dosen
6	Persentase mata kuliah menggunakan case method / project-based learning	$\geq 85\%$
7	Jumlah kerja sama aktif dengan DUDI, sekolah, dan mitra luar negeri	≥ 15 institusi
8	Akreditasi nasional dan/atau sertifikasi internasional prodi	Akreditasi Unggul + 1 sertifikasi internasional
9	Persentase lulusan bersertifikat profesi/pelatih	$\geq 70\%$
10	Persentase mahasiswa aktif mengikuti lomba atau forum ilmiah nasional	$\geq 40\%$ per tahun

6.3. Matriks Monitoring dan Evaluasi (Monev)

Program Strategis	Indikator	Target Tahunan	Metode Monev	Penanggung Jawab
Peningkatan SDM	Jumlah dosen S3	Bertambah 2-3 per tahun	Laporan kinerja SDM	Koordinator Prodi & Koor SDM FIKK
Penguatan kurikulum	Capaian implementasi OBE & MBKM	100% mata kuliah terintegrasi OBE pada 2025	Audit RPS & Kurikulum	Tim Kurikulum
Digitalisasi pembelajaran	Jumlah mata kuliah e-learning	80% pada 2026	Observasi LMS & evaluasi mahasiswa	Tim IT
Inovasi riset	Jumlah publikasi & hibah riset	10 artikel SINTA 2+ per tahun	Evaluasi kinerja dosen	Koor Penelitian
PKM & Kemitraan	Jumlah program PKM kolaboratif	≥ 5 kegiatan/tahun	Laporan kegiatan PKM	Koor Pengabdian
Internasionalisasi	Jumlah mobilitas akademik & kerja sama	≥ 5 kerja sama luar negeri	MoU & laporan kegiatan	Tim Kerja Sama

Kewirausahaan	Jumlah mahasiswa wirausaha aktif	≥ 20		
---------------	----------------------------------	-----------	--	--

BAB VII

PENUTUP

7.1. Kesimpulan

Dokumen Rencana Strategis (Renstra) Program Studi S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Surabaya ini disusun sebagai pedoman strategis untuk penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi dalam kurun waktu lima tahun (2023–2027). Renstra ini merupakan penjabaran dari visi, misi, dan tujuan Prodi yang selaras dengan Renstra Fakultas, Universitas, dan kebijakan nasional, serta mempertimbangkan dinamika eksternal seperti perkembangan teknologi, kebutuhan dunia industri, dan arah pembangunan nasional. Analisis SWOT dan identifikasi isu strategis telah menghasilkan serangkaian kebijakan, program prioritas, indikator kinerja, serta rencana aksi tahunan yang diharapkan mampu mewujudkan Prodi PJKR sebagai pusat keunggulan dalam bidang pendidikan jasmani yang adaptif, inovatif, dan berdaya saing global.

7.2. Harapan dan Komitmen Prodi

Program Studi PJKR menyadari bahwa keberhasilan implementasi Renstra ini sangat bergantung pada sinergi seluruh elemen sivitas akademika, manajemen fakultas, dukungan institusi, serta kerja sama aktif dengan mitra sekolah, dunia usaha, dan masyarakat.

Kami berkomitmen untuk:

1. Mewujudkan lulusan yang tangguh, profesional, dan berjiwa kewirausahaan.
2. Meningkatkan kualitas pembelajaran dan inovasi berbasis teknologi.
3. Membangun jejaring kemitraan yang produktif dan berkelanjutan.
4. Mendorong budaya mutu, riset, dan pengabdian yang kontekstual dan berdampak nyata.
5. Menjadi pelopor dalam pengembangan pendidikan jasmani modern yang mengintegrasikan sport science, digitalisasi, dan nilai-nilai karakter bangsa.

Dengan komitmen bersama, Prodi PJKR siap menjadi bagian penting dalam kontribusi pendidikan nasional dan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs), khususnya dalam bidang kesehatan, pendidikan, dan inklusi sosial.

7.3. Rencana Review dan Revisi Renstra

Renstra ini bersifat dinamis dan akan direview secara berkala untuk menjamin kesesuaiannya dengan perkembangan regulasi, kebijakan nasional, serta dinamika internal dan eksternal yang terjadi.

Adapun ketentuan review dan revisi Renstra Prodi PJKR adalah sebagai berikut:

1. Evaluasi dan pemantauan dilakukan setiap akhir tahun akademik sebagai bagian dari siklus manajemen mutu internal.
2. Revisi strategis dilakukan minimal satu kali pada pertengahan periode (tahun 2025) atau sesuai kebutuhan berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi.
3. Prodi akan melibatkan tim penjaminan mutu, dosen, mahasiswa, alumni, dan stakeholder eksternal dalam proses evaluasi dokumen Renstra.

4. Perubahan signifikan pada kebijakan nasional (misalnya: MBKM, SN-Dikti, IKU PTN-BH) akan menjadi dasar penyusunan Renstra edisi revisi.

Dengan demikian, Renstra Prodi PJKR FIKK UNESA ini diharapkan dapat menjadi panduan yang operasional, fleksibel, dan strategis dalam menjawab tantangan serta memanfaatkan peluang dalam pengembangan pendidikan jasmani yang unggul dan kontekstual di era transformasi pendidikan tinggi Indonesia.